

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS KESEHATAN RS dr.SOEPRAOEN**



**PENYULUHAN PEMANFAATAN OBAT HERBAL SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN IMUN TUBUH DI MASA PANDEMI COVID DI  
GRIYA TIRTA AJI KOTA MALANG**

**PENGUSUL**

**Apt. Rakhmadani Gadis, S.Farm., M.Farm**

**(NIDN. 0703049104)**

**INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN  
RS dr.SOEPRAOEN MALANG**

**2021/2022**

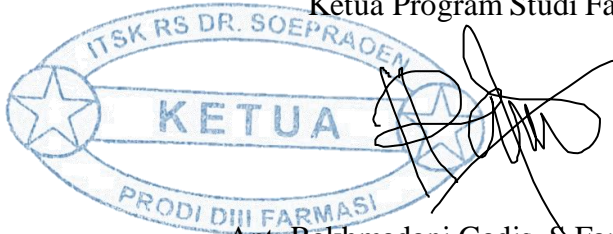
**HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
ITSK RS dr.SOEPRAOEN MALANG**

- Judul** : Penyuluhan Pemanfaatan Obat Herbal Sebagai Upaya Meningkatkan Imun Tubuh di Masa Pandemi Covid di Kecamatan Sukun Kota Malang
- 1. Mitra Program** : Perum Griya Tirta Aji Sukun
- 2. Ketua Tim Pengusul**
- a. Nama Lengkap : Apt. Rakmadani Gadis, S.Farm., M.Farm
  - b. NIDN/NIDK : NIDN. 0703049104
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Jurusan : D3 Farmasi
  - e. Perguruan Tinggi : ITSK RS dr.SOEPRAOEN
  - f. Bidang keahlian : Farmasi
  - g. Alamat kantor/Telp/Faks/e-mail : Jl. S.Supriadi No.22 Sukun Malang  
0341-335750
  - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : 085242246754/ [rakhmadaniG@gmail.com](mailto:rakhmadaniG@gmail.com)
- 3. Anggota Tim Pengusul**
- a. Jumlah Anggota : 3 orang
  - b. Nama Anggota : 1. Bella Anita (NIM: 19.40.45)  
2. Dwi Septiawati (NIM: 19.40.50)  
3. Lutfi Mayshita Parvianti (NIM: 19.40.58)
  - c. Jumlah Mahasiswa : 3 mahasiswa
- 4. Lokasi kegiatan Mitra**
- a. Wilayah Mitra : Kelurahan Bakalan Krajan
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Malang
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 10 km
- 5. Luaran yang Dihasilkan** : Jurnal
- 6. Jangka Waktu Pelaksanaan** : 8 bulan

7. **Kategori Kegiatan** : ~~Mandi~~/Kelompok  
8. **Biaya Total** : Rp10.000.000,-

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi

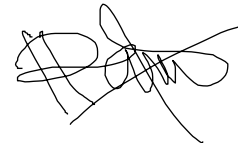


Apt. Rakhmadani Gadis, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0703049104

Malang, 5 Agustus 2022

Ketua Pengabdian



Apt. Rakhmadani Gadis, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0703049104

Menyetujui,

Kepala BPPM



Tien Aminah, S.Kep., Ns., M.Kep

PNS III/b NIP. 197411292005012004

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Penyuluhan Pemanfaatan Obat Herbal Sebagai Upaya Meningkatkan Imun Tubuh di Masa Pandemi Covid 19 di Perum Griya Tirta Aji Kota Malang

2. Tim Pelaksana:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang Keahlian</b>	<b>Instansi Asal</b>	<b>Alokasi Waktu (Jam/minggu)</b>
1	Apt. Rakhmadani Gadis, M.Farm	Ketua	Farmasi	ITSK RS dr.Soepraoen	4 Jam
2	Bella Anita	Anggota	Mahasiswa	ITSK RS dr.Soepraoen	2 Jam
3	Dwi Septiawati	Anggota	Mahasiswa	ITSK RS dr.Soepraoen	2 Jam
4	Lutfi Maysita Parvianti	Anggota	Mahasiswa	ITSK RS dr.Soepraoen	2 Jam

3. Objek (Khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Masyarakat Perum Griya Tirta Aji Kecamatan Sukun

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Januari tahun: 2021

Berakhir : bulan: Agustus tahun: 2022

5. Usulan Biaya ITSK RS dr.SOEPRAOEN:

Rp10.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Perum Griya Tirta Aji Kecamatan Sukun

7. Mitra yang terlibat (Uraikan apa kontribusinya):

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Niwen Kabupaten wagir. Mitra masyarakat Desa Niwen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

berperan sebagai peserta penyuluhan obat herbal sebagai upaya meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid 19.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

a. Permasalahan yang ditemukan

Jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 yang semakin hari semakin meningkat sehingga menyebabkan rumah sakit rujukan di Kota Malang sudah tidak bisa menerima pasien covid dikarenakan kapasitasnya sudah overload. Sehingga isolasi mandiri menjadi pilihan pasien positif Covid-19 untuk memutus rantai penyebaran virus. Sukun yang merupakan kecamatan dengan padat penduduk memiliki resiko tinggi dalam penyebaran virus Covid-19. Walaupun belum ada obat atau pengobatan khusus untuk melawan virus Covid-19, pemerintah sudah melakukan upaya untuk mengembangkan penggunaan vaksin kepada masyarakat. Pemberian Vaksin yg masih belum merata, masyarakat dapat berupaya dengan mengkonsumsi obat herbal/jamu. Mitra belum paham mengenai manfaat obat herbal yang dapat menjadi alternatif pencegahan maupun pengobatan untuk meningkatkan system imun tubuh sehingga resiko terpapar virus dapat ditekan dan apabila sudah terpapar dapat segera pulih. Masyarakatpun belum memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai tanaman obat apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk meningkatkan imun tubuh.

b. Solusi yang ditawarkan

Mitra perlu wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan obat herbal untuk meningkatkan imun tubuh. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penyuluhan mengenai obat herbal, macam-macam tanaman obat, cara pembuatan jamu secara mandiri dirumah, serta memberikan buku saku dengan tujuan dapat menjadi pegangan mitra untuk sehari-hari. Buku Saku berisi macam-macam tanaman obat dan cara pembuatan jamu mandiri dirumah yang diharapkan dapat membantu mitra apabila untuk mengingat dan menjadi pedoman dalam pembuatan jamu rumahan.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :

Memberikan pengetahuan terkait pencegahan covid 19 sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan serta pemberian buku saku yang berisi macam-macam tanaman obat yang telah diuji sebagai pedoman pengobatan mandiri dirumah.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

<b>No.</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
1.	Publikasi ilmiah di jurnal / prosiding	-
2.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat	-
3.	Hak karya intelektual	√
4.	Buku saku pedoman pengobatan herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh	√

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN</b> .....	<b>i</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Analisa Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
<b>BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>4</b>
2.1 Solusi Yang Ditawarkan .....	4
2.2 Target Luaran .....	4
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 4 KELAYAKAN PENGUSUL</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB 5 BIAYA PEKERJAAN DAN JADUAL KEGIATAN</b> .....	<b>8</b>
5.1 Biaya Pekerjaan .....	8
5.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian.....	8
<b>BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>10</b>
6.2 Hasil.....	10
6.3 Pembahasan.....	10
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>13</b>
7.1 Kesimpulan .....	13
7.2 Saran .....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN 1 JUSTIFIKASI ANGGARAN</b> .....	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN 2 SUSUNAN ORGANISASI TIM</b> .....	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN 3 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL</b> .....	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI KEGIATAN</b> .....	<b>21</b>

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1. Alur Kegiatan..... Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan ...</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 2. Jenis Kepakaran dan Tugas Anggota Tim dalam Kegiatan.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 3. Ringkasan Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat Internal .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pengabdian Internal.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 5. Hasil Nilai Pretest .....</b>	<b>10</b>

## **RINGKASAN**

Virus corona (COVID-19) menginfeksi lebih 3,78 juta orang di seluruh dunia. Virus ini pertama diidentifikasi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Setiap harinya kasus positif Covid-19 semakin meningkat di dunia. Pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk menerapkan social distancing dan menerapkan protokol kesehatan jika melakukan aktivitas di luar rumah. Rumah Sakit rujukan Covid-19 sudah overload sehingga pasien Covid-19 diharuskan isolasi mandiri didalam rumah.

Hingga saat ini, masih belum ada obat yang jelas untuk pengobatan covid 19. Upaya pemerintah hingga saat ini adalah vaksin dan upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh pada masing-masing individu. Vaksin dari pemerintah masih belum diberikan secara merata sehingga bisa jadi kasus akan semakin luas dan semakin banyak. Maka dari itu, perlu penggunaan obat herbal sebagai alternatif pencegahan tubuh dari virus corona.

Masyarakat masih banyak yang belum memiliki wawasan dan pengetahuan bahwa banyak tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai peningkat imun tubuh dimasa pandemic. Selain itu, masyarakat juga belum mengetahui bagaimana membuat jamu secara mandiri secara baik dan dengan takaran yang benar. Hal ini mendorong pengusul dari Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen malang yang harus melaksanakan pengabdian masyarakat untuk memenuhi kewajiban tridharma. Sehingga akan melakukan penyuluhan ini di wilayah bakalan krajan dengan mitra kelompok Dasawisma Alamanda perum griya tirta aji.